

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini berjudul “Penggunaan Model PUT (Proyek Unjuk Tulis) dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah diberikan model PUT. selain itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji keefektivitasan model PUT jika digunakan pada pembelajaran menulis paragraf deskriptif pada siswa kelas X.

Penelitian ini dilakukan dengan sampel yaitu kelas X-1 sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan perlakuan berupa model PUT dengan jumlah sampel 35 siswa. X-3 sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang diberikan pembelajaran menulis paragraf deskriptif dengan model konvensional. Sampel dari kelas kontrol berjumlah 35 siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas X-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-3 sebagai kelas kontrol maka peneliti mengemukakan beberapa simpulan, yaitu.

1. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui rata-rata nilai menulis paragraf deskriptif siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan model PUT (proyek unjuk tulis) adalah 47,93.

**Adhia Azkapradhani, 2012**

**Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif**

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui rata-rata nilai menulis paragraf deskriptif siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan model PUT (proyek unjuk tulis) adalah 87,71.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata siswa dalam menulis paragraf deskriptif sebelum dan setelah diberikan perlakuan model PUT (proyek unjuk tulis). Hal ini dapat dilihat dari perhitungan statistik yang dilakukan sebelumnya. Dari hasil uji wilcoxon antara nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen dibandingkan dengan nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen diperoleh angka 5,160 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan.
4. Jika dibandingkan antara nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan model PUT (proyek unjuk tulis) dengan nilai rata-rata siswa kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dengan model konvensional terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut berdasarkan perhitungan statistik yang dilakukan sebelumnya. Dari hasil uji Mann Whitney antara nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen dibandingkan dengan nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol diperoleh angka 5,825 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara tes akhir kelas eksperimen dengan tes akhir kelas kontrol. Sehingga

**Adhia Azkapradhani, 2012**

**Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif**

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

model PUT (proyek unjuk tulis) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah peneliti paparkan, selanjutnya peneliti akan memaparkan saran seperti sebagai berikut.

1. Pembelajaran keterampilan menulis dalam kegiatan di sekolah merupakan gabungan antara pembelajaran teori dan praktik. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Hal ini dilakukan agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai selain itu siswa dapat meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa yang dimilikinya.
2. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf deskriptif adalah model PUT (proyek unjuk tulis). Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa hasil paragraf deskriptif siswa semakin baik setelah diberikan model PUT.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, model pembelajaran PUT (proyek unjuk tulis) dapat diujicobakan pada pembelajaran menulis dengan jenis tulisan lainnya, misalnya paragraf ekspositif atau karya tulis. Hal ini dikarenakan model PUT merupakan sebuah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam beberapa aktivitas pengamatan.

**Adhia Azkapradhani, 2012**

**Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif**

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model PUT (proyek unjuk tulis) dalam pembelajaran keterampilan menulis dapat menggunakan media lain yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih termotivasi dalam menulis paragraf deskriptif.



**Adhia Azkapradhani, 2012**

**Penggunaan Model Put (Proyek Unjuk Tulis) Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskriptif**

: Studi Eksperimen Semu pada Siswa Kelas X SMA Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)